

**PRINSIP *MUBĀDALAH* DALAM KETAHANAN KELUARGA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA PESAREN
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

SOFIA MUZAROA
NIM. 1118083

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PRINSIP *MUBĀDALAH* DALAM KETAHANAN KELUARGA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA PESAREN
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

SOFIA MUZAROA
NIM. 1118083

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sofia Muzaroa

Nim : 118083

Judul Skripsi : Prinsip Mubadalah dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pesaren Kabupaten Batang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan di cabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Sofia Muzaroa

Nim. 1118083

NOTA PEMBIMBING

Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I

Ds. Karang Sari RT.03/RW.06 Kec. Karanganyar

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sofia Muzaroa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Program Studi Hukum Keluarga Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **Sofia Muzaroa**

NIM : **1118083**

Judul : **Prinsip Mubādalah Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pesaren Kabupaten Batang**

Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Mei 2023

Pembimbing



Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I

NIP. 19871224 201801 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat : Kampus 2 Jl. Pahlawan Km 5 Kajen Kab. Pekalongan , Telp. 082329346517
Website : fasya.uingusdur.ac.id | Email : fasya@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **SOFIA MUZAROA**
NIM : **1118083**
Judul : **PRINSIP MUBĀDALAH DALAM KETAHANAN
KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI DESA PESAREN KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **17 Juli 2023** dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing

Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I

NIP. 19871224 201801 2 002

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Mubarok, Lc., M.S.I

NIP. 19710609 200003 1 001

Penguji II

Uswatun Khasanah, M.S.I

NIP. 19830613 201503 2 004

Pekalongan, 24 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Syariah

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan



Dr. Akhmad Jalaludin, M.A.

NIP. 19730622 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	Es dan ye
ك	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
د	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = aa
إ = i	أي = ai	أي = ii
أ = u	أو = au	أو = uu

3. Ta marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamiilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *faatimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf syamsiyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf qamariyah’ ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan tanda sambung.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badii'*

الجلال ditulis *al-jalaal*

6. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'Alamin, atas segala puja dan puji syukur bagi Allah Swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam paling indah senantiasa kita curahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad Saw, untuk keluarga beliau, untuk sahabat beliau dan untuk umatnya yang setia sampai akhir hayatnya.

Dengan penuh perjuangan serta proses yang panjang akhirnya penulis menyadari bahwa penyelesaian penelitian sampai juga di puncak harapan bahwa skripsi ini sudah mencapai tahap selesai. Terima kasih penulis sampaikan atas doa, dukungan dan bantuan dari orang-orang sekitar yang memberikan motivasi, bimbingan, bantuan dan doa, baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses pembuatan skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Kasmuri dan Ibu Jaemah yang selalu mendoakan dengan ikhlas serta memberi semangat dan motivasi untuk kesuksesan penulis.
2. Segenap keluarga besar penulis terkhusus adek tercinta Nadia Selfiana, serta saudara-saudara saya, tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.

3. Pasangan saya Moh. Farizal, yang mendoakan serta memberi semangat motivasi untuk kesuksesan penulis.
4. Ibu Dr. Karimatul Khasanah, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar memberi masukan dan teliti dalam membimbing penulis.
5. Semua Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Allah melipat gandakan amal kebaikan mereka. *Aminnnnn....*
6. Teman seperjuangan HKI B yang senantiasa memberikan semangat dan support.
7. Sahabat-Sahabat penulis yang senantiasa memberikan semangat dan support yaitu Sri Ratna Widyaningsih, Adenanda Kumalasari, Suci Indah Sari, Winda Winarseh Setyowati, Asti Baqiyatussofi Septiana, dan Dewi Rahmawati.
8. Orang-orang baik yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya. Lambat bukan berarti tertinggal, cepat bukan berarti hebat. Nyatanya semua akan digaris finish di waktu yang tepat”

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh”

ABSTRAK

Sofia Muzaroa.1118083.2023. Prinsip Mubadalah Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pesaren Kabupaten Batang

Dosen Pembimbing : Dr.Karimatul Khasanah, M.S.I

Kondisi pandemi Covid-19 mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia dalam semua aspek kehidupan yang mempengaruhi ketahanan fisik, ekonomi, dan psikologis. Sehingga berdampak terhadap ketahanan keluarga yang mulai goyah. Namun masyarakat Desa Pesaren Kabupaten Batang mempunyai cara untuk menjaga ketahanan keluarga. Suami dan istri menerapkan sikap kesalingan (*mubādalāh*) dalam berumah tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya mewujudkan ketahanan keluarga dan mengetahui analisisnya menurut prinsip *Mubādalāh*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reasearch*) yang bersifat empiris dengan pendekatan sosiologi hukum dan pendekatan konseptual. Penelitian ini didasarkan pada data primer yaitu hasil wawancara Serta data sekunder yaitu, buku, Alqur'an maupun hadis. Data tersebut dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi keluarga pasangan suami istri Desa Pesaren Kabupaten Batang.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan ketahanan fisik keluarga Pada masa pandemi Covid-19 mengalami kesehatan yang menurun. Dampak pandemi Covid-19 pada ketahanan ekonomi mengalami perubahan yang signifikan, terutama kebutuhan untuk dapur, kebutuhan sehari-hari, dan lapangan pekerjaan yang sepi. Dampak ketahanan ekonomi berdampak pada ketahanan psikologis keluarga pada masa pandemi Covid-19 yaitu mudah stress, kecemasan yang berlebihan, mudah emosian, sensitif dan kurangnya bersosialisasi. Sehingga upaya untuk mempertahankan ketahanan keluarga dapat dilakukan dengan mengoptimalkan fungsi keluarga supaya ketahanan keluarga tetap kokoh dengan menerapkan prinsip-prinsip kesalingan (*mubādalāh*) suami dan istri untuk saling menerima keadaan pasangan, saling terbuka satu sama lain dan saling menyempurnakan.

Kata Kunci : Ketahanan Keluarga, Pandemi Covid-19, Prinsip Mubadalah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman gelap gulita menuju zaman terang benderang, semoga kita menjadi umatnya yang selamat di yaumul akhir. Allahumma aamiin..

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Hukum di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan penting dalam penyelesaian penulisan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaluddin, M.A selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Mubarak, Lc., M.S.I selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Dr. Karimatul Khasanah M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
5. Almameter UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan sarana dan prasarana sebagai tempat untuk menuntut Ilmu selama perkuliahan.
6. Keluarga yang senantiasa memberikan doa dan semangat.
7. Para narasumber yang telah bersedia memberikan jawaban-jawaban dengan ikhlas dan tulus.
8. Kelurahan Desa Pesaren yang sudah berkenan memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan.
9. Semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis kepada semuanya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pekalongan, 23 Mei 2023



Sofia Muzaroa

1118083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II KONSEP KETAHANAN KELUARGA DAN TEORI <i>MUBĀDALAH</i>	
A. Konsep Ketahanan Keluarga.....	19
B. Teori <i>Mubādalāh</i>	26

**BAB III PRAKTIK KETAHANAN KELUARGA DESA PESAREN
KABUPATEN BATANG DI MASA PANDEMI COVID-19**

A. Profil Informan Penelitian	40
B. Kondisi Fisik, Ekonomi, dan psikologis Masyarakat Desa Pesaren Kabupaten Batang Pada Masa Pandemi Covid-19	42
C. Upaya Ketahanan Keluarga yang dilakukan Masyarakat Desa Pesaren Kabupaten Batang Pada Masa Pandemi Covid-19	48

**BAB IV ANALISIS PRINSIP *MUBĀDALAH* TERHADAP KETAHANAN
KELUARGA DI DESA PESAREN KABUPATEN BATANG DALAM
MASA PANDEMI COVID-19**

A. Upaya Masyarakat Desa Pesaren Kabupaten Batang Dalam Menjaga Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19.....	60
B. Analisis Prinsip <i>Mubādalah</i> Dalam Ketahanan Keluarga di Desa Pesaren Kabupaten Batang.....	64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA..... 84

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

**PRINSIP MUBĀDALAH DALAM KETAHANAN KELUARGA PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA PESAREN KABUPATEN
BATANG**

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan bagian terkecil yang terdiri dari kepala keluarga Ibu dan anak yang berkumpul dalam satu atap yang saling ketergantungan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketahanan suatu keluarga seperti ketahanan fisik, ketahanan psikologi, dan ketahanan ekonomi. Ketahanan keluarga perlu dilaksanakan oleh masyarakat untuk membangun kesejahteraan dan kemandirian keluarga.¹ Karena keluarga yang tentram, bahagia, dan sejahtera merupakan cita-cita semua orang. Tentunya hal ini tidak mudah, terbentuknya sebuah keluarga yang harmonis membutuhkan proses panjang serta penyesuaian yang tidak mudah. Keluarga harmonis bukan keluarga yang tidak mempunyai problem. Apabila pada keluarga terjadi suatu problem maka mereka berusaha menyelesaikannya dengan cara yang lebih familiar, manusiawi, dan demokratis.² Keluarga dikatakan *masalah* jika setiap anggota keluarga dapat memenuhi hak dan kewajibannya, serta mampu memenuhi kebutuhan pokok.

¹ Mujhidatul Musfiroh, dkk, "Analisis Faktor-Faktor Ketahanan Keluarga Di Kampung KB RW 18 Kelurahan Kadipiro Kota Surakarta", *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol. 7, no. 2, (2019): 65. <https://jurnal.uns.ac.id>

² Mufidah. "Psikologi Keluarga Isam", (Malang: UIN Maliki Press), 2013, 66.

Kebiasaan beraktifitas di luar rumah sulit untuk tetap berhati-hati akan adanya pandemi Covid-19 seperti ini. Keharmonisan dan ketentraman keluarga semakin teruji, jika tidak saling mengerti dan saling menguatkan satu sama lain dalam menjalani kehidupan berkeluarga dengan segala kekurangan. Ketika kebutuhan keluarga harus selalu ada dan ketika anak-anak membutuhkan biaya pendidikan, keperluan anak yang menjadi salah satu yang harus dipenuhi guna memberi hak anak-anak. Hubungan intern keluarga mereka terkadang melemah, seperti adanya percekcoakan atau perselisihan. Setiap keluarga pasti akan mengalami suatu problem, namun pada saat pandemi Covid-19 perselisihan mungkin kerap terjadi di dalam keluarga, sebab adanya pandemi Covid-19 ini berdampak pada semua aspek kehidupan.

Adanya penyebaran Covid-19 semenjak akhir tahun 2019 yang cukup panjang menyebabkan banyak masyarakat mengalami kesulitan dari berbagai aspek kehidupan, diantaranya dalam hal kesehatan, ekonomi masyarakat tersendat terutama dalam bidang rumah tangga, dan kesehatan mental. Hal ini menyebabkan terganggunya ketahanan dalam keluarga. Pandemi Covid-19 tentu sangat memberikan suatu dampak bagi kehidupan keluarga pasangan suami istri, ujian demi ujian yang muncul tanpa dugaan sebelumnya tentu menjadikan pasangan suami istri harus memiliki sikap sabar dan tenang.

Dari observasi penulis sejak adanya masa Pandemi Covid-19 banyak masyarakat diseluruh Indonesia salah satunya masyarakat Desa Pesaren Kabupaten Batang yang terdampak adanya kondisi pandemi Covid-19 berdampak pada ketahanan keluarga, antara lain kesehatan yang terganggu

akibat wabah pandemi covid-19 yang penyebarannya begitu cepat sehingga berakibat banyak masyarakat yang sakit, kemudian berdampak pada melemahnya ekonomi karena banyak orang kehilangan pekerjaan sehingga keadaan ini menyebabkan ekonomi menjadi lebih buruk. Tentunya mengganggu ketentraman setiap anggota keluarga karena ekonomi yang turun naik yang hal itu menjadi bagian dari pondasi utama dalam membangun rumah tangga, sehingga menimbulkan permasalahan komunikasi dari masing-masing suami istri, anak dan keluarga serta permasalahan mengenai dalam hal mendidik anak karena banyaknya tekanan kebutuhan dari dalam rumah tangga. Hal inilah yang menyebabkan pandemi covid-19 mengganggu tatanan kehidupan dalam keluarga yang tentunya juga berdampak pada psikologi keluarga. Seperti emosi yang tidak stabil dan beban pikiran yang berat. Kenyataan ini sangat memprihatinkan mengingat lemahnya ketahanan ekonomi keluarga untuk bertahan dalam menghadapi virus covid-19 yang berpeluang menimbulkan persoalan baru antara lain kemiskinan, masalah kesehatan mental, gizi buruk dan lain sebagainya.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 penting sekali bagi keluarga untuk menerapkan prinsip *Mubādalāh*. Karena dalam teori ini mengajarkan kesalingan baik antar individu pada ranah sosial seperti dalam konteks pasangan suami istri, yang mana sebuah relasi yang memandang kedua belah pihak sebagai sama-sama subjek yang setara yaitu untuk saling menghormati martabat keduanya, saling bekerja sama demi mencapai kebaikan dan

kebahagian bersama.³ Dalam keluarga sangat jarang sekali bisa menguatkan satu sama lain, ketika terjadi suatu masalah. Karena sikap tersebut sangat dibutuhkan untuk tetap bisa melindungi ketahanan keluarganya supaya tenang dan damai.

Sebagai contoh nyata, masyarakat di Desa Pesaren Kabupaten Batang merupakan salah satu desa yang terdampak adanya pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan keluarganya harus bisa beradaptasi dengan kondisi baru. Dalam hal ini yang sangat dirasakan oleh masyarakat berupa dampak kesehatan, ekonomi, dan psikologi. Keluarga sebagai sistem sosial terkecil juga sebagai lingkungan sosial pertama yang memperkenalkan cinta kasih, moral keagamaan, dan sosial budaya. Supaya tercapai keluarga yang berkualitas dalam menjaga ketahanan keluarganya sangat penting dilakukan yakni dengan cara keluarga menjalankan fungsi-fungsi keluarga dengan sebaik-baiknya, diantaranya fungsi pendidikan, fungsi sosial budaya, fungsi perlindungan, fungsi perasaan atau cinta kasih, fungsi religius, fungsi ekonomi, fungsi reproduksi, fungsi pembinaan lingkungan. Dalam kondisi seperti ini dukungan antar anggota keluarga sangat diperlukan, sebab untuk mempertahankan keharmonisan dalam rumah tangga terlebih pada masa pandemi Covid-19 merupakan suatu tantangan yang baru dimana masing-masing suami dan istri tentu harus memiliki cara yang lain agar rumah tangganya menjadi suatu tempat yang damai dan sejahtera untuk semua anggota keluarga.

³ Faqihudin Abdul Kodir, "*Qira'ah Mubādalah*", Cet. 1. (Yogyakarta: IRCISoD), 2019, 59.

Dari uraian di atas menjadi ketertarikan bagi penulis untuk mengkaji hal tersebut mengenai “Prinsip *Mubādalah* Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pesaren Kabupaten Batang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana masyarakat Desa Pesaren Kabupaten Batang mengupayakan ketahanan keluarganya pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana perwujudan prinsip *mubādalah* dalam ketahanan keluarga di Desa Pesaren Kabupaten Batang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menjelaskan bagaimana masyarakat Desa Pesaren Kabupaten Batang dalam mengupayakan ketahanan keluarga di masa pandemi covid-19.
- 2) Untuk menjelaskan bagaimana perwujudan prinsip *mubādalah* dalam ketahanan keluarga di Desa Pesaren Kabupaten Batang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan kepada masyarakat mengenai menjaga ketahanan keluarga pada masa pandemi covid-19 yang ditinjau dari prinsip *mubādalah*.

2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan atau teori bagi Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Keluarga Islam mengenai upaya-upaya untuk menjaga ketahanan keluarga di masa pandemi Covid-19 dalam prinsip *mubādalah* dan sebagai bahan pustaka atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini untuk syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dan diharapkan bisa menjadi bahan informan bagi semua dalam menjaga ketahanan keluarga.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan pada dasarnya untuk mendapatkan gambaran topik yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa penelitian yang akan diteliti ini tidak ada pengulangan dari penelitian yang telah ada sebelumnya. Beberapa penelitian yang membahas tema yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

Jurnal yang disusun oleh Atik Kurniati, Mohammad Hasan Bisyrri, Achmad Umardani "Peran BP4 Kota Pekalongan dalam Upaya Pembangunan Ketahanan Keluarga di Kota Pekalongan" mengenai peran BP4 dalam mewujudkan ketahanan keluarga menurut Perda Pekalongan Nomor 8 tahun 2019 tentang Pembangunan Ketahanan Keluarga serta melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan ketahanan keluarga. Sedangkan peneliti mengkaji mengenai peran semua anggota keluarga dalam menjaga ketahanan

keluarga selama masa pandemi covid-19 menggunakan analisis prinsip *mubadalah*.⁴

Skripsi yang disusun oleh Dewi Rahmawati yang berjudul “Perspektif *Mubadalah* Terhadap Pasal 34 Ayat (1) & (2) Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974”. Dalam skripsi Dewi Rahmawati Perspektif *Mubadalah* digunakan untuk menjelaskan mengenai bagaimana pembagian hak dan kewajiban suami yang sesuai dengan Pasal 34 Ayat (1) & (2) Undang-Undang Perkawinan No.1 Tahun 1974 bahwa pembagian hak dan kewajiban suami istri menurut perspektif *mubādalam* bahwa Islam mengangkat harkat martabat kaum perempuan dengan memberikan hak kepada istri. Sedangkan peneliti menggunakan prinsip *mubādalam* namun untuk menganalisis mengenai upaya yang dilakukan keluarga dalam menjaga ketahanan keluarganya di masa pandemi covid-19.⁵

Skripsi yang disusun oleh Desfa ‘Afif Arifin dengan judul “Ketahanan Keluarga Dalam Menjalani Hubungan Perkawinan Jarak Jauh (Studi Kasus Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan)”. Menjelaskan mengenai upaya yang dilakukan pasangan suami istri dalam mempertahankan ketahanan keluarga jarak jauh (*Long Distance Marriage*) agar terjaga keluarga yang harmonis dengan menjaga komunikasi, menjaga komitmen, tetap membrikan nafkah ruin, saling percaya, dan menjaga diri. Sedangkan

⁴ Atik Kurniati, dkk, “Peran BP4 Kota Pekalongan dalam upaya Pembangunan Ketahanan Keluarga di Kota Pekalongan”, *Journal Of Islamic Family Law* Vol. 1, No. 2 (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2021), 15. <https://e-journal.iainpekalongan.ac.id>

⁵ Dewi Rahmawati, “Perspektif *Mubadalah* Terhadap Pasal 34 Ayat (1) & (2) Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974. *Skripsi Fakultas Syari’ah*”, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2022), 65.

peneliti menjelaskan upaya yang dilakukan oleh keluarga yang terdampak adanya masa pandemi agar tetap terjaga ketahanan keluarga yang berkualitas selama masa pandemi Covid-19 agar ketahanan keluarganya tetap terjaga.⁶

Skripsi yang disusun oleh Wiwik Jubaedah dengan judul “Peran Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kelurahan Sambong Batang)”.⁷ Dalam skripsi ini sama membahas mengenai peran seorang istri yang membantu menambah penghasilan keluarga. Perbedaannya dalam skripsi ini menggunakan analisis perspektif Ekonomi Islam sedangkan penulis menggunakan analisis prinsip *mubādalah*.

Skripsi yang disusun oleh M.Nur Khamdan dengan judul “Pemberdayaan Buruh Perempuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di *Home Industry* Batik Tulis FAIZ Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)”. Pemberdayaan yang dilakukan oleh *Home Industry* Batik Tulis FAIZ dalam membantu perempuan untuk bekerja meningkatkan pendapatan keluarga dalam pandangan perspektif ekonomi Islam. Sedangkan penulis sama

⁶Desfa 'Afiif Arifin, “Ketahanan Keluarga Dalam Menjalani Hubungan Perkawinan Jarak Jauh (Studi Kasus Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan)”, *Skripsi Fakultas Syari'ah*, (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2022), 74.

⁷ Wiwik Jubaedah, “Peran Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kelurahan Sambong Batang)”, *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2018), 68.

membahas seorang perempuan yang membantu pendapatan ekonomi namun pekerjaannya bervariasi dan menggunakan prinsip *mubādalah*.⁸

Skripsi yang disusun oleh Nur Azizah yang berjudul “Analisis Yuridis Terhadap Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Keluarga Pekerja Harian Lepas Desa Balongwono Trowulan Mojokerto)”. Dalam skripsi ini menggunakan analisis yuridis untuk menganalisis pekerja harian lepas yang kehilangan pekerjaan di masa pandemi yang mempengaruhi krisis ekonomi dan sosial pada keluarganya sehingga mempengaruhi terhadap ketahanan keluarga. Sedangkan peneliti sama membahas mengenai dampak pandemi terhadap ketahanan keluarga namun menggunakan analisis prinsip *mubādalah* untuk menganalisis upaya keluarga dalam menjaga ketahanan keluarga masa pandemi covid 19 di Desa Pesaren Kabupaten Batang.⁹

Skripsi yang disusun oleh Risky Nadilah dengan judul “Upaya Korban Pemutusan Hubungan Kerja Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kota Malang)” menjelaskan upaya yang dilakukan keluarga yang terdampak PHK pada masa pandemi untuk tetap bisa menjaga keluarganya agar tetap terjaga keluarga yang sakinah pada masa pandemi Covid 19. Sedangkan penulis fokus

⁸ M.Nur Khamdan, “Pemberdayaan Buruh Perempuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di *Home Industry* batik Tulis FAIZ Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2020), 85.

⁹ Nur Azizah, “Analisis Yuridis Terhadap Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Keluarga Pekerja Harian Lepas Desa Balongwono Trowulan Mojokerto)”, *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum* (Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2020).

menjelaskan mengenai upaya masyarakat dalam menjaga ketahanan keluarga pada masa pandemi Covid-19.¹⁰

Demikian, dari beberapa penelitian yang telah uraikan oleh peneliti tentang keluarga belum ada yang membahas tentang Prinsip *mubādalah* dalam ketahanan keluarga pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pesaren Kabupaten Batang. Karena hal tersebut, penulis tertatik untuk melakukan penelitian tersebut.

E. Kerangka Teori

1. Konsep Ketahanan Keluarga

Ketahanan keluarga adalah kemampuan keluarga untuk mengelola masalah yang dihadapi dalam keluarga. Sehingga terpenuhinya seluruh kebutuhan anggota keluarga dan kemampuan keluarga dalam memecahkan masalah keluarga dan ancaman baik yang datang dari dalam maupun dari luar keluarga sehingga tujuan sebuah keluarga dapat menjadi samawa.

Setidaknya ada beberapa unsur yang menggambarkan tingkat ketahanan suatu keluarga yaitu: adanya sikap saling melayani sebagai tanda kemuliaan, adanya keakraban antara suami dan istri, adanya orang tua yang mendidik dan melatih anak-anaknya dengan kreativitas, serta pelatihan yang konsisten, dan mengembangkan ketrampilan, adanya suami dan istri

¹⁰ Risky Nadilah, "Upaya Korban Pemutusan Hubungan Kerja Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kota Malang)", *Skripsi Fakultas Syariah* (Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

yang memimpin seluruh anggota keluarganya dengan penuh kasih sayang, dan adanya anak-anak yang menaati dan menghormati orang tuanya.¹¹

Sebuah keluarga dikatakan memiliki ketahanan keluarga yang baik apabila memenuhi beberapa aspek, yaitu :

- a) Ketahanan fisik
- b) Ketahanan ekonomi
- c) Ketahanan psikologi.¹²

Ketahanan keluarga juga mempunyai maksud sebagai kemampuan keluarga untuk menciptakan keluarga secara harmonis, sejahtera, bahagia lahir dan batin. Dalam konteks luas, ketahanan keluarga diidentikan dengan ketahanan sosial karena keluarga merupakan unit terkecil dalam sistem sosial.

Pandemi Covid merubah kesaharian masyarakat. Sehingga keluarga harus bisa meningkatkan dan menjaga ketahanan keluarga selama pandemi Covid-19. Kuncinya keluarga harus siap beradaptasi dan mengatasi terhadap masalah dan problematika yang terjadi di dalam kehidupan. Keluarga harus mempunyai *resiliensi* yaitu ketika mengalami situasi yang tidak menyenangkan mampu beradaptasi dan bertahan dari kondisi tersebut. Sebuah keluarga akan mempunyai ketahanan jika anggota keluarga berperan secara optimal dalam mewujudkan seluruh potensi yang

¹¹ Yohana Susan Yambise, "Pembangunan Ketahanan Keluarga", (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2016), 6-7.

¹² Euis Sunarti, "Analisis Perumusan Rintisan-Indikator Ketahanan Keluarg", Bogor, Januari 2018, 11.

dimiliki. Dengan cara meningkatkan komunikasi dengan baik dan interaksi dalam keluarga, meningkatkan fungsi agama dan pribadi yang religius, serta mengatur ulang pengelolaan sumber daya keluarga. Dalam hal kemampuan anggota keluarga untuk mengatasi dan beradaptasi antar keluarga terhadap keadaan dan penderitaan yang terjadi dalam kehidupan selama pandemi Covid-19 yang menyebabkan goyahnya ketahanan keluarga.¹³

2. Teori *Mubāḍalah*

Kata *mubāḍalah* merupakan bentuk kesalingan (*mufa'alah*) dan kerjasama antar dua pihak (*musyarakah*) yang memiliki arti saling mengganti, saling mengubah, atau saling menukar satu sama lain. *Mubāḍalah* menekankan pada kesamaan laki-laki dan perempuan diruang domestik maupun publik. kesamaan yang didasarkan pada kemitraan dan kerja sama. Sehingga konsep *mubāḍalah* adalah prinsip islam mengenai kesalingan antara laki-laki dan perempuan. Kesederajatan perempuan dan laki-laki prespektif *mubāḍalah* diranah publik dapat di artikan sebagai kesetaraan sebagai warga negara dan di hadapan hukum. Hal ini dikarekan *mubāḍalah* memandang bahwa kehidupan ini adalah milik laki-laki dan perempuan.¹⁴

¹³ Khamda Wafi Fahdia, dkk. "Ketahanan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Taman Sidoarjo", MA'MAL: Jurnal Laboratorium Syariah dan Hukum, Vol.02, no. 04 Agustus (2021): 144.

¹⁴ Faqihuddin Abdul Kodir, "Qira'ah Mubadalah", Cet. 1. (Yogyakarta: IRCiSoD), 2019, 59-60.

Konsep tentang hubungan yang saling mengisi inilah yang dihadirkan dalam teori *mubadalah*. Dalam perspektif *mubadalah* tidak ada batasan laki-laki maupun perempuan untuk ikut serta dalam memenuhi kebutuhan keluarga agar tercukupi serta mandiri. Namun pada prinsipnya seorang perempuan memiliki hak untuk bekerja secara produktif. Dalam prinsip kesalingan ini, semua anggota keluarga percaya bahwa itu adalah kewajiban untuk saling memberi, saling mengisi, dan saling menguatkan satu sama lain. Artinya jika semua itu benar-benar dialami, maka kewajiban nafkah menjadi kewajiban laki-laki. Namun ketika amanah reproduksi ini tidak bisa dilakukan oleh perempuan, maka kewajiban nafkah kembali menjadi kewajiban bersama sesuai dengan kemampuan masing-masing.¹⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris yaitu suatu penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik itu perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang diamati secara langsung.¹⁶ Dalam hal ini perilaku yang diamati yaitu pasangan suami istri yang menjaga ketahanan keluarga pada masa pandemi Covid-19

2. Pendekatan Penelitian

¹⁵ Faqihuddin Abdul Kodir, "Qira'ah Mubadalah", Cet. 1.(Yogyakarta: IRCiSoD), 2019, 371-372.

¹⁶ Mukti Fajar Nur Dewata, Yulianto Achmad, "Dualisme Penelitian Hukum Normatif&Empiris", Cet. 5, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 48.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi hukum dan pendekatan konseptual. Pendekatan penelitian sosiologi hukum, yaitu pendekatan penelitian yang mempelajari mengenai pengaruh masyarakat terhadap hukum, sejauh mana fakta yang ada dalam masyarakat itu dapat mempengaruhi hukum dan sebaliknya serta bertolak dari paradigma ilmu empiris.¹⁷

Adanya masa pandemi Covid-19 sangat merubah tatanan kehidupan masyarakat Desa Pesaren Kabupaten Batang dimana masyarakat harus bisa beradaptasi dengan keadaan tersebut yang berdampak dalam berbagai aspek kehidupan seperti ketahanan fisik, ketahanan ekonomi dan ketahanan psikologis yang berdampak pada ketahanan keluarga. Namun masyarakat Desa Pesaren Kabupaten Batang bisa menghadapi perubahan tersebut dengan menerapkan prinsip kesalingan (*mubādalah*) dalam setiap anggota keluarganya

Selanjutnya pendekatan penelitian Konseptual yaitu penelitian yang berkaitan dengan beberapa gagasan atau teori abstrak yang digunakan untuk mengembangkan konsep baru atau teori yang sudah ada. Penelitian konseptual berfokus pada konsep atau teori yang menjelaskan masalah yang sedang diteliti serta menghubungkan dengan teori yang terkait dengan masalah yang sedang dikaji.¹⁸ Pendekatan konseptual dilakukan dengan bagaimana tindakan keluarga dalam menjaga ketahanan keluarga

¹⁷ Mukti Fajar Nur Dewata, Yulianto Achmad, "Dualisme Penelitian Hukum Normatif&Empiris", Cet. 5, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 50.

¹⁸ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011, 69.

dalam prinsip *mubādalah* pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pesaren Kabupaten Batang.

3. Sumber Data

Digunakan untuk memperoleh data yang valid dan konkrit. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber secara langsung. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mencari informasi langsung kepada keluarga pasangan suami istri yang terdampak pandemi Covid-19 yang ketahanan keluarganya goyah.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁹ Data ini digunakan untuk mendukung informasi data primer yang telah diperoleh berupa buku, skripsi, jurnal dan thesis yang ada kaitannya mengenai konsep ketahanan keluarga serta teori *mubādalah*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini penulis melakukan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

¹⁹ Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cet.1 Banjarmasin: Antasari Press, 2011, 71.

Wawancara adalah proses komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan informan yang mana hasil dari wawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *struktur interview* (wawancara terstruktur).²⁰ Dalam hal ini penulis sudah menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan informan yaitu keluarga pasangan suami istri.

b. Observasi

Pengumpulan data menggunakan metode observasi ini, penulis melakukan secara langsung di lapangan dengan mengamati dan mencatat segala sesuatu yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta dari hasil pengamatan secara langsung.²¹ Dalam hal ini penulis pengamatan terhadap keluarga yang menjaga ketahanan keluarga di masa pandemi Covid-19 Desa Pesaren Kabupaten Batang guna untuk mengetahui dan mengumpulkan data dalam menjaga ketahanan keluarga dimasa pandemi Covid-19 dalam prinsip *mubādalah*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan sejumlah data dan fakta mengenai objek yang diteliti serta data yang disimpan dalam bentuk dokumen, baik itu berupa tulisan, lisan gambar, dan dokumen.

5. Teknik Analisis Data

²⁰ Ibid, 72.

²¹ Ibid, 80.

Teknik analisis data yang digunakan penulis menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan kerangka berfikir induktif. Analisis data induktif yaitu menggunakan serangkaian data observasi dilapangan yang kemudian disusun menjadi suatu pola tertentu yang digunakan untuk menjelaskan suatu teori tertentu berdasarkan pengalaman nyata (ucapan perilaku subyek penelitian atau situasi lapangan penelitian). Untuk kemudian menjadi model, konsep teori, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.²²

G. Sistematika Penulisan

BAB I pendahuluan memuat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II dalam bab ini akan dipaparkan tentang konsep ketahanan keluarga dan teori *Mubādalāh*, yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu: a) Tentang konsep ketahanan keluarga, Indikator ketahanan keluarga, serta Fungsi Keluarga b) Teori *mubādalāh*, Dalam sub bab ini, akan diuraikan makna *mubādalāh*, dasar hukum *mubādalāh*, konsep *mubādalāh* dalam perkawinan, Lima pilar penyangga dalam kehidupan berumah tangga, serta rujukan yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

BAB III berisi hasil penelitian dalam bab ini berisi mengenai bagaimana pola ketahanan keluarga yang dilakukan di Desa Pesaren Kabupaten Batang

²² Mukti Fajar Nur Dewata, Yulianto Achmad, "Dualisme Penelitian Hukum Normatif&Empiris", Cet. 5, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 113.

dalam masa pandemi Covid-19. Dalam bab ini akan diuraikan profil informan penelitian, upaya yang dilakukan keluarga dalam menjaga ketahanan keluarga di masa pandemi Covid-19, dan pelaksanaan fungsi keluarga pada masyarakat Desa Pesaren Kabupaten Batang pada masa pandemi Covid-19.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini akan menganalisis dua poin, yaitu : a) bagaimana masyarakat Desa Pesaren Kabupaten Batang mengupayakan ketahanan keluarga di masa pandemi covid-19. b) bagaimana perwujudan prinsip *mubādalah* dalam ketahanan keluarga di Desa Pesaren Kabupaten Batang.

BAB V Penutup, mengenai kesimpulan yang diuraikan serta dipaparkan secara singkat mengenai prinsip *mubādalah* dalam ketahanan keluarga pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pesaren Kabupaten Batang yang sudah dipaparkan dan saran-saran yang dapat di jadikan

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil mengenai prinsip *mubādalah* dalam ketahanan keluarga pada masa pandemi covid-19 di Desa Pesaren Kabupaten Batang maka penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu :

1. Upaya yang dilakukan Masyarakat Desa Pesaren Kabupaten Batang mengupayakan ketahanan keluarganya pada masa pandemi Covid-19 berdasarkan 7 informan yang penulis wawancarai upaya yang dilakukan yaitu beragam antara satu keluarga dengan keluarga yang lain itu berbeda dalam memenuhi kebutuhan ketahanan fisik, ketahanan ekonomi, dan ketahanan psikologis. Sebagian besar dari mereka berupaya mempertahankan ketahanan keluarga di masa pandemi Covid-19 seperti saling mendukung satu sama lain, menerima kondisi apa yang terjadi, saling mengalah untuk menghindari pertengkaran saling mengingatkan untuk berperilaku positif seperti dengan lebih banyak waktu berkumpul bersama keluarga sehingga dapat terciptanya komitmen dan suasana yang nyaman dan tentram.
2. Perwujudan prinsip *mubadalah* dalam ketahanan keluarga yang dilakukan oleh masyarakat Desa Pesaren Kabupaten Batang pada masa pandemi Covid-19 untuk menjaga ketahanan keluarga selama pandemi semua anggota keluarga menjalankan fungsi-fungsi keluarga seperti fungsi pendidikan, sosial budaya, perlindungan, perasaan atau cinta kasih, religius, ekonomis,

reproduksi dan pembinaan lingkungan dengan sebaik-baiknya sehingga mencapai keluarga yang berkualitas dan sesuai dengan pilar-pilar yang menjadi penyangga dalam kehidupan rumah tangga yang mengajarkan mengenai kesalingan antar anggota keluarga. Adapun perwujudan pilar tersebut diantaranya yaitu adanya sebuah komitmen (*misaqan ghalizhan*), *Berpasangan (Zawj)*, Kesalingan (*Mu'asyarah bil ma'ruf*), musyawarah (*Taradhin*), saling merasa nyaman (*Taradhin min-huma*).

B. Saran

1. Selepas menikah merupakan tanggung jawab kedua pasangan yaitu suami dan istri, dalam semua aspek kehidupan. Suami dan istri harus menyempurnakan, mengagungkan, memberi kepedulian serta memberi kasih sayang terhadap sesama.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji ulang dan mengoptimalkan penelitian ini guna mengembangkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Antonius, Bungara. *Harmonious Family*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2013.
- Kodir Abdul Faqihuddin. *Qira'ah Mubadalah*, Yogyakarta:IRCISOD,2019.
- Kodir, Abdul Faqihuddin. *Perempuan (Bukan) Sumber Fitnah: Mengaji Ulang Hadis dengan Metode Mubadalah*, Cet.1, Bandung: Afakaruna.id, 2021.
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga:Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, Cet. 1, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam*, Malang: UIN Maliki Pres, 2013.
- Muhammad, Husein. *Fiqh Perempuan*, Cet. 1, Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.
- Ahmad, Yulianto dan Mukti Fajar Nur Dewata.*Dualisme Penelitian Hukum Normatif&Empiris*, Cet. 5, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Sodik, M Ali dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sunarti, Euis. *Analisis Perumusan Rintisan-Indikator Ketahanan Keluarga*. Bogor, Januari 2018.
- Ulfiah. *Psikologi Keluarga: Pemahaman Hakikat Keluarga & Penanganan Problematika Rumah Tangga*, Cet. 1, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Utsman, Sabian. *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum*, Cet.2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010).

Yambise, Yohana Susana. *Pembangunan Ketahanan Keluarga*, Jakarta: Kementrian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak, 2016.

JURNAL

Atik Kurniati, dkk, “Peran BP4 Kota Pekalongan dalam upaya Pembangunan Ketahanan Keluarga di Kota Pekalongan”, *Journal Of Islamic Family Law* Vol. 1, No. 2, (2021).

Fahdia, Wafi Khamda, dkk. “Ketahanan Keluarga Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Taman Sidoarjo”, *MA’MAL: Jurnal Laboratorium Syariah dan Hukum*, Vol.02, No. 04 Agustus (2021).

Honoatubun, s. “Dampak Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia”, *Edupscouns Journal*. Vol. 02, No. 151 tahun 2020.

Musfiroh, Mujhidatul. dkk. “Analisis Faktor-Faktor Ketahanan Keluarga Di Kampung KB RW 18 Kelurahan Kadipiro Kota Surakarta”.*Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, Vol. 7, No. 2, (2019).

Muarifuddin, dkk, “Ketahanan Keluarga sebagai Peningkatan Pemberdayaan Keluarga bagi Anggota PKK”, *Jurnal Bina Desa*, Vol. 3, No. 3 Semarang: Universitas Negeri Semarang, (2021).

Ula, Siti Khoirotul. “Qiwama Dalam Rumah Tangga Prespektif Teori Mubadalah dan Relevansinya Di Indonesia”, *Journal of Islamic Family Law* Vol. 5, No. 2 Juli (2021).

SKRIPSI

- Antika, Ade. “*Studi Komparasi Keluarga Antara Keluarga Penerima dan Bukan Penerima Program Keluarga Harapan (PKH)*”, Skripsi Universitas Lampung, 2018.
- Arifin, Afiif Desfa. “*Ketahanan Keluarga Dalam Menjalani Hubungan Perkawinan Jarak Jauh (Studi Kasus Desa Kwasen Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan)*”, Skripsi Fakultas Syari’ah”, Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2022.
- Azizah, Nur. “*Analisis Yuridis Terhadap Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Keluarga Pekerja Harian Lepas Desa Balongwono Trowulan Mojokerto)*”, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Ampel, 2020.
- Jubaedah, Wiwik. “*Peran Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kelurahan Sambong Batang)*”, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, 2018.
- Khamdan, Nur M. “*Pemberdayaan Buruh Perempuan Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Home Industry batik Tulis FAIZ Desa Kadipaten Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan)*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, 2020.
- Nadilah, Risky. “*Upaya Korban Pemutusan Hubungan Kerja Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Mempertahankan Keluarga Sakinah (Studi Kasus di Kota*

Malang)”, Skripsi Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.

Rahmawati, Dewi. *“Perspektif Mubadalah Terhadap Pasal 34 Ayat (1) & (2) Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974”*, Skripsi Fakultas Syari’ah”, Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2022.

THESIS

Sophia, Elsha. *“Dampak Istri Bekerja pada Kesejahteraan keluarga (Studi Fenomenologi Karyawan Wanita Bank Syariah di Surabaya)”* Thesis, Universitas Airlangga, Surabaya: Perpustakaan Airlangga, 2018. Diakses dari <https://repository.unair.ac.id>

Wawancara

Profil Kelurahan Desa Pesaren Kabupaten Batang, (Pesaren: Kelurahan Desa Pesaren, 02 Januari 2023.

Irawan, diwawancarai oleh Sofia Muzaroa, Pesaren, 7 Januari 2023.

Farozi, Faizal, diwawancarai oleh Sofia Muzaroa, Pesaren, 07 Januari 2023.

Supriyadi, diwawancarai oleh Sofia Muzaroa, Pesaren, 08 Januari 2023.

Rozak, Abdul, diwawancarai oleh Sofia Muzaroa, Pesaren, 08 Januari 2023.

Setyawan, Caris, diwawancarai oleh Sofia Muzaroa, 09 Januari 2023.

Erwanto, diwawancarai oleh Sofia Muzaroa, Pesaren, 09 Januari 2023.

Sobirin, diwawancarai oleh Sofia Muzaroa, Pesaren, 10 Januari 2023.

Tasmaun, diwawancarai oleh Sofia Muzaroa, Pesaren, 10 Januari 2023.

HADIS

Al-Bukhari, Shahih, Ahmad, Musnad, “Kitab-Kitab Hadis Utama”, Kairo Mesir:
al-Maknaz al-Islami, 2000.

Al-Bukhari, Shahih, “Kitab-Kitab Hadis Utama”, Kairo Mesir: al-Maknaz al-
Islami, 2000.

Al-Quram

Qs. al-Taubah [9]:71

Qs. Al-baqarah [2]: 233

Qs. an-Nisaa’ [4]:34



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SOFIA MUZAROA
NIM : 1118083
Program Studi : HUKUM KELUARGA ISLAM / SYARIAH
Email : sofiamuzaroa69@gmail.com
No. Hp : 08963080866

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PRINSIP MUBADALAH DALAM KETAHANAN KELUARGA PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA PESAREN KABUPATEN
BATANG**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 28 Juli 2023



SOFIA MUZAROA
NIM. 1118083